

PENGARUH CARA PENGERINGAN (*FREEZE-DRYING* DAN SINAR MATAHARI LANGSUNG) PADA DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BIJI MAHKOTA DEWA (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Silvia, 2006

Pembimbing : (I) Elisawati Wonohadi, (II) Melani

ABSTRAK

Uji daya antibakteri ekstrak etanol biji Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) yang dikeringkan dengan *freeze-drying* dan sinar matahari langsung dilakukan dengan metode difusi agar dengan menggunakan *cylinder cup*, yaitu dengan meletakkan *cylinder cup* yang steril di atas Antibiotik Medium I, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeringan (*freeze-drying* dan sinar matahari langsung) pada daya antibakteri ekstrak etanol biji Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstrak etanol biji Mahkota Dewa diperoleh dengan cara maserasi kinetik, kemudian dipekatkan sampai menjadi ekstrak kental lalu dibuat ekstrak larutan uji dengan konsentrasi 70%. Sebagai antibiotik pembanding digunakan Tetrasiklin HCl 0,5 bpj. Daya antibakteri diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol biji Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) yang dikeringkan dengan sinar matahari langsung mempunyai daya hambat yang lebih besar terhadap *Staphylococcus aureus* dibandingkan dengan ekstrak etanol biji Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) yang dikeringkan dengan *freeze-drying*.

Kata Kunci : Biji Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.), pengaruh cara pengeringan (*freeze-drying* dan sinar matahari langsung), antibakteri.